

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 6C DALAM PEMBERIAN
KREDIT UNTUK MEMINIMALISIR KREDIT BERMASALAH
PADA PT BPD BALI CABANG KLUNGKUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI PUTU DIAH GAYATRI

2015613057

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 6C DALAM PEMBERIAN
KREDIT UNTUK MEMINIMALISIR KREDIT BERMASALAH
PADA PT BPD BALI CABANG KLUNGKUNG**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NI PUTU DIAH GAYATRI

2015613057

PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI

JURUSAN AKUNTANSI

POLITEKNIK NEGERI BALI

BADUNG

2023

ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ni Putu Diah Gayatri

NIM : 2015613057

Program Studi : D3 Akuntansi

Menyatakan bahwa sesungguhnya Tugas Akhir:

Judul : Analisis Penerapan Prinsip 6C Dalam Pemberian Kredit
Untuk Meminimalisir Kredit Bermasalah Pada PT. BPD
Bali Cabang Klungkung

Pembimbing : 1. I Made Bagiada, SE.,M.Si,Ak

2. Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA

Tanggal Uji : 14 Agustus 2023

Tugas Akhir yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar ahli madya dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Balung, 25 Agustus 2023

Ni Putu Diah Gayatri

**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 6C DALAM PEMBERIAN
KREDIT UNTUK MEMINIMALISIR KREDIT BERMASALAH
PADA PT BPD BALI CABANG KLUNGKUNG**

Ni Putu Diah Gayatri

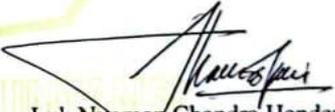
NIM 2015613057

Tugas Akhir Ini Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Menyelesaikan Program Pendidikan Diploma III
Pada Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali

Pembimbing I

Pembimbing II


I Made Baglada, SE., M.Si, Ak.
NIP. 197512312005011003


Luh Nyoman Chandra Handayani, SS, DEA
NIP. 197101201994122002

Disetujui Oleh:

Jurusan Akuntansi



**ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 6C DALAM PEMBERIAN
KREDIT UNTUK MEMINIMALISIR KREDIT BERMASALAH
PADA PT BPD BALI CABANG KLUNGKUNG**

Telah Diuji Dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 14 Agustus 2023

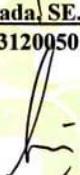
PANITIA PENGUJI

KETUA:



1. I Made Bagiada, SE., M.Si, Ak.
NIP. 197512312005011003

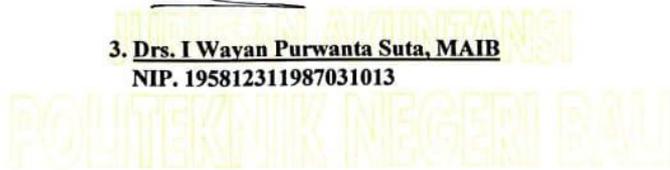
ANGGOTA:



2. Ketut Arya Bayu Wicaksana, SE., M.Si, Ak
NIP. 197704172005011002



3. Drs. I Wayan Purwanta Suta, MAIB
NIP. 195812311987031013



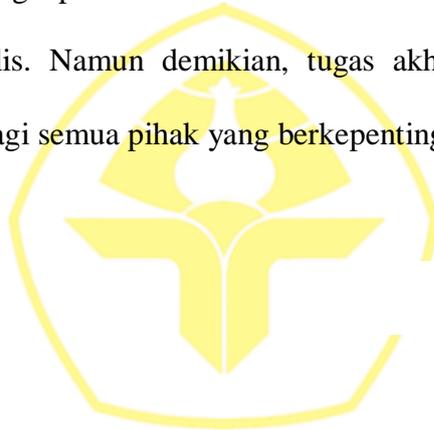
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, tugas akhir dapat diselesaikan. Penulisan tugas akhir ini dalam rangka memenuhi salah satu syarat mencapai gelar Diploma III di Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa penyelesaian tugas akhir ini tidak terlepas dari banyak pihak yang telah memberikan bantuan serta dukungan yang sangat besar. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih sedalam-dalamnya kepada para pihak:

1. Bapak I Nyoman Abdi, SE.,M.eCom selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan fasilitas selama penulis belajar di Politeknik Negeri Bali serta melaksanakan penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Bapak I Made Sudana, SE.,M.Si selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah berkenan memberikan izin dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Ni Made Wirasyanti Dwi Pratiwi, SE.,M.Agb,Ak selaku Ketua Program Studi Diploma III (D3) Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang memberikan pengarahan dalam menyusun Tugas Akhir ini.
4. Bapak I Made Bagiada, SE.,M.Si.,Ak selaku dosen pembimbing I dan Ibu Luh Nyoman Chandra Handayani, SS,DEA selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun Tugas Akhir ini.

5. Bapak Md. Adhitya Pranajaya, SE.,MM. dan seluruh staf PT. BPD Bali Cabang Klungkung yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menggali informasi/pengambilan data untuk mendukung penyelesaian tugas akhir ini.
6. Bapak, Ibu, dan keluarga tercinta yang telah memberikan doa dan dukungan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun tugas akhir ini masih banyak hal relevan yang belum diungkap secara utuh karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan pengalaman penulis. Namun demikian, tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.



Badung, 10 Juli 2023

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
NI PUTU DIAH GAYATRI

ANALISIS PENERAPAN PRINSIP 6C DALAM PEMBERIAN KREDIT UNTUK MEMINIMALISIR KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPD BALI CABANG KLUNGKUNG

ABSTRAK

Ni Putu Diah Gayatri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan prinsip 6C dalam pemberian kredit untuk meminimalisir kredit bermasalah pada PT. BPD Bali Cabang Klungkung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Informaan yang dipilih dalam penelitian ini adalah Kepala Bagian Kredit dan Analisis kredit PT. BPD Bali Cabang Klungkung. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tiga tahapan antara lain: 1) Pengumpulan Data 2) Penyajian Data dan 3) Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian kredit pada PT. BPD Bali Cabang Klungkung berdasarkan prinsip 6C telah dilakukan tetapi lebih mengedepankan Prinsip *Character* dan *Capacity*. Kendala yang dihadapi PT. BPD Bali Cabang Klungkung dalam penerapan prinsip 6C adalah tidak semua informasi yang diinginkan bank dapat disediakan debitur dan adanya ketidak seimbangan antara hasil wawancara yang dilakukan pihak debitur dan pihak analisis PT. BPD Bali Cabang Klungkung melihat karakter yang dimiliki oleh pihak debitur.

Kata Kunci: Prinsip 6C, Kredit, Kredit Bermasalah

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

ANALYSIS OF THE APPLICATION OF 6C PRINCIPLES IN LENDING TO MINIMIZE NON-PERFORMING LOANS AT PT BPD BALI CABANG KLUNGKUNG

ABSTRACT

NI Putu Diah Gayatri

This study aims to determine the application of the 6C principle in extending credit to minimize non-performing loans at PT. BPD Bali Cabang Klungkung. This study used descriptive qualitative method. The data needed in this research is primary data. The selected informants in this study were the Head of Credit and Credit Analyst at PT. BPD Bali Cabang Klungkung. Data collection techniques using interviews and documentation. Data analysis was carried out in three stages, including: 1) Data Collection 2) Data Presentation and 3) Conclusion Drawing. The results of this study indicate that the credit rating at PT. BPD Bali Cabang Klungkung based on the 6C principles has been carried out but prioritizing the Character and Capacity Principles. Obstacles faced by PT. BPD Bali Cabang Klungkung in the application of the 6C principle is that not all the information desired by the bank can be provided by the debtor and there is an imbalance between the results of interviews conducted by the debtor and the analysts of PT. BPD Bali Cabang Klungkung looks at the character possessed by the debtor.

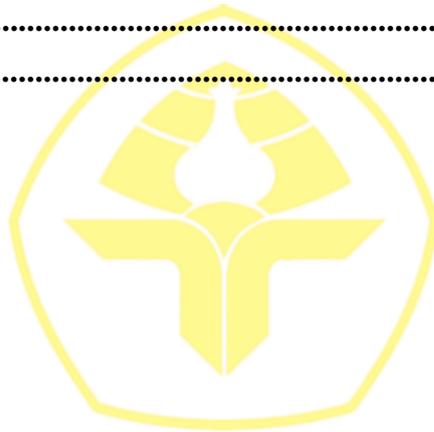
Keywords: 6C Principles, Credit, Non-Performing Loans

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN SAMPUL DEPAN..... | i |
| HALAMAN SAMPUL DALAM | ii |
| ORISINALITAS KARYA ILMIAH..... | iii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS..... | iii |
| HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING | iv |
| HALAMAN PENEPATAN PANITIA PENGUJI..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK..... | viii |
| ABSTRACT..... | ix |
| DAFTAR ISI | x |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 6 |
| BAB II LANDASAN TEORI..... | 8 |
| 2.1 Penelitian terdahulu | 8 |
| 2.2 Landasan Teori..... | 12 |
| 2.2.1 Pengertian Bank | 12 |
| 2.2.2 Pengertian Kredit | 13 |
| 2.2.3 Unsur-Unsur Kredit | 14 |
| 2.2.4 Pengertian Kredit Bermasalah..... | 15 |
| 2.2.5 Kolektibilitas Kredit | 16 |
| 2.2.6 Faktor Penyebab Kredit Bermasalah | 19 |
| 2.2.7 Prinsip 6C | 21 |
| 2.3 Kerangka Pikir..... | 23 |
| BAB III METODOLOGI..... | 25 |
| 3.1 Lokasi Objek Penelitian..... | 25 |
| 3.2 Jenis Data, Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data | 25 |

| | |
|--|-----------|
| 3.3 Kerangka/Metode Pengolahan dan Teknik Analisis Data..... | 26 |
| BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 29 |
| 4.1 Data Dan Hasil Pengolahan Data | 29 |
| 4.2 Hasil Analisis Dan Pembahasan... .. | 35 |
| 4.2.1 Implementasi penerapan prinsip 6C dalam pemberian kredit untuk meminimalisir kredit bermasalah pada PT. BPD Bali Cabang Klungkung..... | 36 |
| 4.2.2 Kendala dalam penerapan prinsip 6C dalam pemberian kredit untuk meminimalisir kredit bermasalah..... | 38 |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 41 |
| 5.1 Simpulan | 41 |
| 5.2 Saran | 42 |
| DAFTAR PUSTAKA | 44 |
| LAMPIRAN | 44 |

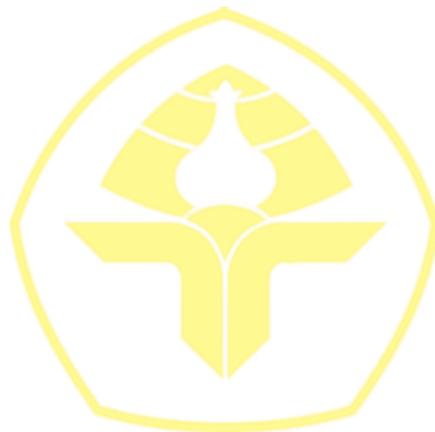


JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Jumlah Kredit Bermasalah PT. BPD Bali Cabang Klungkung 3

Tabel 4. 1 Data Jumlah Kredit Disalurkan pada PT. BPD Bali Cabang Klungkung34



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

| | |
|-----------------------------------|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Berpikir..... | 24 |
|-----------------------------------|----|



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1. Daftar Pertanyaan Wawancara Informan..... | 45 |
| Lampiran 2. Daftar Informan..... | 46 |
| Lampiran 3. Tabel Angsuran Kredit Multiguna PNS | 47 |
| Lampiran 4. Tabel Angsuran Kredit Usaha Rakyat..... | 48 |
| Lampiran 5. Tabel Angsuran Kredit Pensiunan Bali Dwipa..... | 49 |
| Lampiran 6. Surat Permohonan Data | 50 |



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keberadaan bank saat ini berperan sangat penting bagi kesejahteraan masyarakat. Bank dan lembaga keuangan bukan bank pada dasarnya mempunyai fungsi yang sangat strategis dan peran yang sangat penting bagi aktivitas perekonomian suatu Negara. Bank memiliki dua fungsi pokok yaitu menghimpun dan menyalurkan dana dari para nasabahnya, hal ini diatur dalam Pasal 3 Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Dalam pembicaraan sehari-hari, bank dikenal sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga dikenal sebagai tempat meminjam uang bagi masyarakat yang membutuhkannya. Bank adalah lembaga keuangan berarti bank adalah badan usaha yang kekayaannya terutama dalam bentuk aset keuangan (*financial assets*) serta bermotifkan profit dan juga sosial, jadi bukan hanya mencari keuntungan saja (Hasibuan, 2016). Bank mempunyai peranan penting bagi perekonomian suatu negara, antara lain sebagai lembaga intermediasi yaitu bank menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat.

Pengertian kredit menurut Undang-Undang perbankan nomor 10 tahun 1998 adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga (Kasmir, 2007:73).

Pengertian kredit menurut UU RI No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan Bab 1, Pasal 1, ayat (12) adalah penyedia uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Bank Pembangunan Daerah (BPD) adalah bank yang didirikan dan dimiliki sebagian atau seluruh saham oleh Pemerintah Daerah (Agustin,2013:39). BPD beroperasi seperti Bank umum lainnya dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, namun Bank BPD mempunyai karakteristik berbeda dengan Bank Umum Lainnya. Keberadaan BPD tidak dapat dipisahkan dengan perekonomian daerah. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1962 Tentang Ketentuan-Ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah, pendirian BPD diantaranya adalah untuk mempercepat terlaksananya usaha-usaha pembangunan yang merata di seluruh Indonesia perlu adanya pengarah modal dan potensi di daerah-daerah untuk pembiayaan pembangunan daerah.

Bank Pembangunan Daerah yang berlokasi di Bali disebut dengan Bank BPD Bali dengan nama perusahaan yaitu PT Bank Pembangunan Daerah Bali. Bank BPD Bali memiliki 14 Kantor Cabang dengan 38 Kantor Cabang Pembantu, 51 Kantor Kas, 46 Kegiatan Pelayanan Kas dan 7 Kas Mobil. Salah satu kantor cabang PT Bank Pembangunan Daerah Bali adalah PT BPD Bali Cabang Klungkung yang dimana merupakan satu-satunya kantor

cabang BPD Bali yang terletak di Kabupaten Klungkung. Kegiatan PT BPD Bali Cabang Klungkung adalah memberikan fasilitas penyaluran dana dalam bentuk kredit.

PT. BPD Bali Cabang Klungkung merupakan salah satu kantor cabang BPD Bali yang terletak di Kabupaten Klungkung tepatnya di Jl Gajah Mada no 4 Semarapura, kegiatan dari PT. BPD Cabang Klungkung ini yaitu memberikan fasilitas penyaluran dana dalam bentuk kredit. Dalam kegiatan penyaluran dan realisasi kredit memunculkan permasalahan bagi PT. BPD Klungkung yaitu adanya kredit macet/kredit bermasalah. Hal ini dikarenakan adanya tunggakan bunga atau angsuran pokok, seluruh kredit yang tergabung dalam tingkat kolektibilitas yaitu kurang lancar, diragukan dan macet (Hendy Herianto, 2013:30). Berikut merupakan data jumlah kredit bermasalah pada PT. BPD Bali Cabang Klungkung secara konkrit dibuat pada tabel 1.1 :

Tabel 1. 1

Data Jumlah Kredit Bermasalah PT. BPD Bali Cabang Klungkung

| KETERANGAN | 2021 (RP) | 2022 (RP) |
|-------------------|-------------------------|--------------------------|
| Kurang Lancar | 297.306.169,00 | 1.232.713.728,00 |
| Macet | 3.661.006.804,14 | 10.229.217.846,18 |
| NPL | 3.958.312.973,14 | 11.461.931.574,18 |
| NPL% | 0,39% | 1,34% |

Sumber: PT. BPD Bali Cabang Klungkung

Berdasarkan tabel 1.1 dapat disimpulkan bahwa total kredit bermasalah pada PT.BPD Bali Cabang Klungkung pada tahun 2022 yaitu Rp11.461.931.574,18 dengan jumlah kredit macet mencapai Rp10.229.217.846, dari keterangan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa

PT BPD Bali Cabang Klungkung masih menjadikan kredit macet sebagai permasalahan utama dalam penyaluran kredit. Menurut Bioshop (2018), NPL (*Non Performing Loan*) merupakan salah satu pengukuran dari rasio resiko usaha bank yang menunjukkan besarnya resiko kredit bermasalah yang ada pada suatu bank. PT. BPD Bali Cabang Klungkung menggunakan 2 klasifikasi NPL yaitu kredit yang digolongkan dalam kolektibilitas Kurang Lancar dan Macet.

Penyebab utama terjadinya risiko kredit adalah terlalu mudahnya bank memberikan pinjaman atau melakukan investasi karena terlalu dituntut untuk memanfaatkan kelebihan likuiditas. Akibatnya, penilaian/analisis kredit kurang cermat dalam mengantisipasi berbagai kemungkinan risiko usaha yang dibiayainya. Untuk meminimalkan risiko kredit macet dalam pemberian kredit dan melindungi kepentingan bank sebagai kreditur, diperlukan adanya jaminan pemberian kredit dalam arti keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai yang diperjanjikan.

Pelaksanaan pemberian kredit patut dikendalikan sehingga dapat menangkal adanya kekeliruan yang bisa menyulitkan bank. Pengendalian tersebut dapat dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip pemberian kredit yaitu: 6C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition, dan Constraint*). Apabila prinsip-prinsip pengendalian kredit tersebut diterapkan sesuai dengan prosedur yang berlaku maka terjadinya kredit bermasalah dapat diminimalisir (Anggriawan et al., 2017).

Penelitian mengenai prinsip pendistribusian kredit telah diteliti sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh (Ninok Eka Widyaningrum, 2019), hasil penelitian ini menyatakan bahwa PT BPR Artamulya Bumimukti Sidoarjo telah menerapkan prinsip 5C dengan baik dalam pemberian kredit. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang adalah prinsip 5C ditambah menjadi 6C. Adapun penelitian lain yang dilakukan oleh (NurAmalia, 2019), penelitian ini bertujuan untuk menguji prinsip 5C terhadap efektivitas pemberian kredit pada PT. BRI yang berada di kabupaten dompu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prinsip 5C berpengaruh terhadap efektivitas pemberian kredit. Kemampuan prediksi dari kelima variabel tersebut terhadap efektivitas pemberian kredit sebesar 95,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sekarang yaitu penelitian ini menggunakan prinsip 5C sedangkan penelitian sekarang menggunakan prinsip 6C.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengerjakan penelitian dengan judul **“Analisis Penerapan Prinsip 6C Dalam Pemberian Kredit Untuk Meminimalisir Krefit Bermasalah pada PT BPD BALI Cabang Klungkung”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas adapun adapun pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana penerapan prinsip 6C terhadap pemberian kredit pada PT BPD Bali Cabang Klungkung dalam meminimalisir kredit bermasalah?
- 1.2.2 Apa saja kendala yang dialami dalam penerapan prinsip 6C terhadap pemberian kredit pada PT BPD Bali Cabang Klungkung?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.3.1 Untuk mengetahui penerapan prinsip 6C terhadap pemberian kredit dalam meminimalisir kredit bermasalah pada PT BPD Bali Cabang Klungkung
- 1.3.2 Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan prinsip 6C terhadap pemberian kredit pada PT BPD Bali Cabang Klungkung

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.4.1 Bagi Mahasiswa

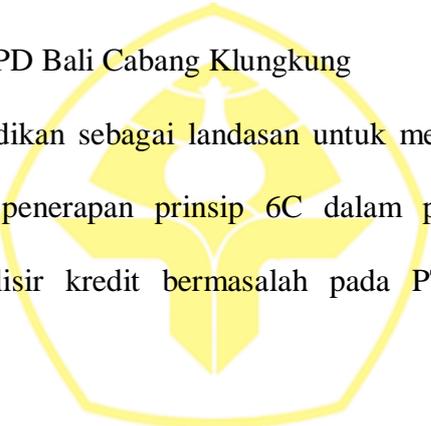
Dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah wawasan dan memahami tentang penerapan prinsip 6C dalam pemberian kredit untuk meminimalisir kredit bermasalah pada PT BPD Bali Cabang Klungkung.

1.4.2 Bagi Politeknik Negeri Bali

Diharapkan dapat dijadikan rujukan bagi pihak kampus terutama jurusan Akuntansi dalam memberikan evaluasi kepada mahasiswa mengenai sejauh mana capaian mata kuliah yang telah diperoleh mahasiswa selama menempuh pendidikan di bangku perkuliahan dan berguna sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam mengadakan penelitian sejenis serta dapat menambah kepustakaan tugas akhir di bidang akuntansi.

1.4.3 Bagi PT BPD Bali Cabang Klungkung

Dapat dijadikan sebagai landasan untuk memperhitungkan kembali mengenai penerapan prinsip 6C dalam pemberian kredit untuk meminimalisir kredit bermasalah pada PT BPD BALI Cabang klungkung.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian kredit kepada nasabah adalah salah satu cara untuk meningkatkan pembangunan. Untuk melindungi bank dari risiko kredit yang berupa kredit macet, maka sebelum melakukan penyaluran kredit, bank perlu menerapkan prinsip hati-hati yaitu prinsip 6C untuk meminimalisir kredit bermasalah. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan prinsip 6C *Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition Of Economy dan Constraint* dalam pemberian kredit untuk meminimalisir kredit bermasalah, pihak PT. BPD Bali Cabang Klungkung lebih menekankan prinsip *Character* dan *Capacity* sedangkan sisanya seperti *Capital, Collateral, Condition Of Economy dan Constraint* hanya menjadi point pendukung dalam melakukan penganalisaan sebagai cara untuk meminimalisir kredit bermasalah.
2. Dalam penerapan prinsip 6C selama proses analisis terdapat beberapa kendala yang terjadi. Masing-masing prinsip mempunyai kendala masing-masing. Analisis *Character* mempunyai kendala adanya ketidakseimbangan antara hasil dari wawancara yang telah dilakukan oleh calon debitur dengan pihak PT. BPD Bali Cabang Klungkung dengan melihat karakter yang dimiliki oleh calon debitur. Analisis *Capacity* mempunyai kendala

kurangnya pengetahuan yang dimiliki calon debitur mengenai regulasi atau aturan yang berlaku sebelum melakukan kredit. Analisis *Capital* mempunyai kendala kurang akuratnya informasi yang diberikan mengenai penghasilan calon debitur. Analisis *Collateral* mempunyai kendala tidak adanya jaminan yang diagunkan calon debitur kepada PT. BPD Bali Cabang Klungkung sehingga apabila terjadi kredit macet maka tidak ada jaminan kapan akan dibayar kredit tersebut, jaminan wajib diserahkan apabila calon debitur mengajukan pinjaman kredit Kur yang nilainya di atas Rp100.000.000,00 Analisis *Condition Of Economy* mempunyai kendala tidak terdapat prediksi kondisi ekonomi masyarakat seperti kemungkinan terjadinya bencana, wabah penyakit, kebangkrutan dan lainnya. Analisis *Constraint* mempunyai kendala terdapat informasi mengenai hambatan-hambatan yang terjadi pada penghasilan calon debitur.

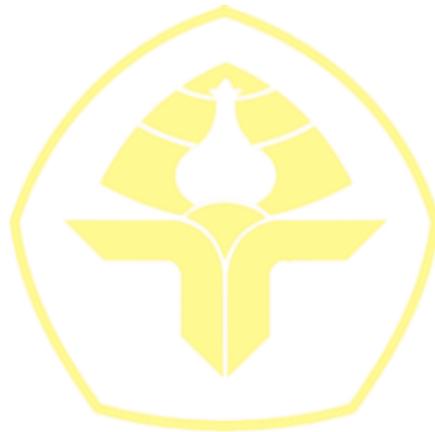
5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, saran yang dapat diberikan pada penelitian ini untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak PT. BPD Bali Cabang Klungkung dalam mencegah dan meminimalisir adanya kredit bermasalah yaitu:

1. Penerapan prinsip 6C harus diterapkan dengan sepenuhnya, tidak hanya mengedepankan point *character* dan *capacity* saja, dan harus sesuai dengan prinsip kehati-hatian untuk meminimalisir terjadinya kredit bermasalah.
2. Dalam penerapan prinsip 6C dalam analisis kredit diperlukan adanya kerja sama antara berbagai pihak. Tidak hanya antara kreditur dan debitur saja

melainkan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan debitur. Informasi selengkap mungkin dan sebenar-benarnya diperlukan supaya kredit yang disalurkan tidak akan menimbulkan masalah di waktu mendatang.

3. Dalam mengatasi kendala yang muncul dalam penerapan prinsip 6C sebaiknya pihak analis kredit meningkatkan atau mempertahankan ketelitian, kesabaran, dan kecermatan supaya masalah yang muncul dapat diatasi dengan sebaik-baiknya.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Wahjusaputri, Sintha. 2018. *Bank dan Lembaga Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bank Indonesia. 1998. *Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang Perbankan*. Jakarta: Gramedia
- Dr. Kasmir. (2015), *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dwi Arya Dominika, I Wayan Wiryawan, 2016, *Akibat Hukum Wanprestasi Dalam Perjanjian Kredit Bank, Vol.4, No.3, Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum Kertha Semaya, Fakultas Hukum, Universitas Udayana, Bali, h.3.*
- Eris, Muhammad, Heryanto. 2013. Analisis Perbandingan Kredit Macet antara Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional. <http://erisheryanto.blogspot.com/2013/06/analisis-perbandingan-kredit-macet.html>. Diakses pada 20 Maret 2023
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Hermansyah. 2020. *Hukum Perbankan Nasional Indonesia Edisi 3*. Jakarta: Kencana.
- Ikatan Bankir Indonesia. (2015). *Mengelola Bisnis Pembiayaan Bank Syariah* Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ismail. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Prendamedia Group.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT. RajaGraino Persada
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun: Prenadamedia Group
- Lailatul Jamilah, Analisis Aplikasi Prinsip 5C Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja PT Bank Rakyat Indonesia (Studi Kasus pada PT Anugerah Surya Cemerlang Sejati Malang), Jurnal ilmiah, 26 Agustus 2015. Luh Intan Permatasari, I Ketut Markeling, 2018, Upaya Perlindungan Hukum Bagi Nasabah Bank Dalam Permasalahan Kredit Macet, Vol.6, No.9, Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum Kertha Semaya, Fakultas Hukum, Universitas Udayana, Bali, h. 2.

- Monulandi Maria Marlyn. 2016. Skripsi. "*Persepsi Nasabah Terhadap Penerapan Prinsip 5C Dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR) Oleh PT. Bank Rakyat Indonesia*". jurnal Agri- Sosial Ekonomi Unsart
- Niniekh Wahyuni. 2017. "Penerapan Prinsip 5C dalam Pemberian Kredit Sebagai Perlindungan Bank" Lex Journal: Kajian Hukum & Keadilan. Volume 1 Nomor 1.
- P, Siti Raesa Rizki dan Akhmad Samhudi. 2019. "Penerapan Prinsip 5C Terhadap Pengambilan Keputusan Kredit Pada PT BRI Handul Bakti Barito Kuala". Jurnal Komunikasi Bisnis dan Manajemen. Vol. 6 No. 1.
- Putri Ramadhayani (2019) Analisis Penerapan Prinsip Kehati-hatian dengan Menggunakan Asas 6C+1S Dalam Pembiayaan Musyarakah (Studi pada Bank Muamalat KC Bengkulu)
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Yani, Santri. "*Analisis Manajemen Risiko Dalam Meminimalisir Pembiayaan Murabahah Pada Bank Muamalat KC Bengkulu*." Bengkulu: Skripsi Sarjana. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2017.



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI